

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan analisis pekerjaan siswa, maka di simpulkan bahwa , kemampuan berpikir kritis matematika dalam pemecahan masalah pada pokok bahasan faktorisasi bentuk aljabar SMPK St. ISIDORUS Besikama adalah sebagai berikut:

1. siswa yang berkemampuan tinggi lebih banyak memenuhi indicator kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan tinggi di bandingkan kemampuan sedang dan kemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika.Oleh karena itu,siswa yang berkemampuan tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis konseptual.
2. Siswa yang berkemampuan sedang lebih banyak memenuhi indicator kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan sedang di bandingkan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika.Oleh karena itu,siswa yang berkemampuan sedang memiliki kemampuan berpikir kritis semikonseptual.
3. Siswa yang berkemampuan rendah lebih banyak memenuhi indicator kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan rendah di bandingkan kemampuan tinggi dan kemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah matematika.Oleh karena itu,siswa yang berkemampuan rendah memiliki kemampuan berpikir kritis komputasional.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru bidang studi matematika SMPK St.ISIDORUS Besikama agar hendaknya dalam menyampaikan suatu materi lebih menekankan pada konsep dari pada pemberian soal yang terus menerus.

2. Bagi Siswa

Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika, hendaklah siswa mampu memahami konsep dengan memperbanyak latihan pengerjaan soal – soal yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis pada materi faktorisasi bentuk aljabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsanto, R. (2005). *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ibrahim, M. & Nur, M. (2000). *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESAUniversity
- Yudha, A. S. (2004). *Berpikir Kreatif Pecahkan Masalah*. Bandung: Kompas Cyber Media.
- Lambros, Ann. 2004. *Problem-Based Learning in Middle and High School Classroom*. California :Corwin Press
- Listiana, Ernik. 2007. "Upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan PBL (Problem Based Learning)".
- Agung, A. A. Gede. 2010b. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- , 2010b. *Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Anitah, Sri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moedjiono dan Dimyati. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Suastra, I.W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Buku Ajar. Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Negeri Singaraja.
- Sutriani Ni Kadek. 2008. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis Matematis Siswa Kelas VIII A SMP N 6 Singaraja. Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Jurusan Pendidikan Matematika, FPMIPA UNDIKSHA.
- Roh, Kyeong Ha. (2003). *Problem-Based Learning in Mathematics*. Dalam ERIC Digest.
ERIC Identifier: EDO-SE-03-07. [Online]. Tersedia: <http://www.ericdigest.org/>
- Tan, Oon-Seng. (2004). Cognition, Metacognition, and Problem-Based Learning, in *Enhancing Thinking through Problem-based Learning Approaches*.